

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait pengaruh Profitabilitas, Manajemen Perpajakan dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor *properties & real estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini karena tingginya profitabilitas membuat kinerja perusahaan terlihat baik di mata investor, sehingga manajer tidak terdorong untuk melakukan manajemen laba.
2. Manajemen perpajakan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini karena semakin perusahaan memaksimalkan manajemen perpajakan perusahaan maka akan semakin tinggi perusahaan melakukan manajemen labanya agar laba dalam keadaan stabil.
3. Beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini karena beban pajak tangguhan dapat digunakan oleh manajer untuk memanipulasi laba, dengan menyesuaikan jumlah beban pajak tangguhan yang diakui, sehingga mengurangi laba saat ini dan potensi pajak penghasilan, serta menciptakan peluang untuk pendapatan yang lebih tinggi di masa depan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang didapatkan, maka keterbatasan penelitian ini dapat dijadikan referensi guna dihasilkannya penelitian yang lebih baik untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Beberapa laporan keuangan tahunan perusahaan tidak tersedia secara lengkap di situs web Bursa Efek Indonesia maupun situs web perusahaan terkait, ketidaklengkapan ini mengurangi jumlah sampel untuk penelitian.
2. Penelitian ini hanya mencakup data dari lima tahun pengamatan, yaitu dari tahun 2018 hingga 2022.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijabarkan, saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dalam melakukan penelitian berikutnya yang mampu mempengaruhi manajemen laba, menambahkan sampel, waktu pengamatan serta sektor perusahaan yang berbeda agar dapat memperluas dan keragaman hasil penelitian serta menerapkan metode pengukuran yang berbeda untuk menilai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Bagi perusahaan harus meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap penyusunan laporan keuangan. Pengawasan yang lebih ketat akan membantu memastikan relevansi dan keakuratan nilai akuntansi, yang sangat penting untuk pengambilan keputusan strategis dan evaluasi kebijakan serta

lebih transparan dalam pengungkapan dalam laporan keuangan. Transparansi ini untuk memberikan gambaran yang jelas bagi pemangku kepentingan tentang kondisi keuangan perusahaan.

3. Bagi para investor dan calon investor diharapkan untuk lebih kritis dalam menilai laba perusahaan yang diumumkan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti keandalan laporan keuangan, kebijakan akuntansi yang digunakan, dan kemungkinan adanya manajemen laba. Investor sebaiknya melakukan analisis mendalam terhadap laporan keuangan, termasuk memeriksa catatan kaki dan informasi tambahan yang disediakan oleh perusahaan. Dengan pendekatan kritis dan analitis ini, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan mengurangi risiko terkait dengan investasi mereka.

